



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

**ANDAM DEWI.** *An Analysis of Price Behavior and Market Structure in Jakarta Futures Exchange. Supervised by HERMANTO SIREGAR, ADLER H. MANURUNG, dan SRI HARTOYO.*

*Study about the Futures Exchange is a common object for many financial researchers. Nevertheless, there are still limited studies about the Futures Exchange particularly in the emerging market. Research on the Jakarta Futures Exchange for Olein futures contracts, Gold futures contracts and Gold Index Rolling Spot contract has not been done before. Study on price behavior consists of three things: to test the weak form efficiency, to seek what factors can influence the fluctuation of the futures contract price by using the model of ARIMA / GARCH and to analyze of the bid-ask spread using VECM and multivariate regression models. The study indicates that all contracts reject the weak form efficient market hypothesis (random walk) which means the market is not efficient. Furthermore, the volatility of the Olein futures contract return is influenced by the interest rates, the exchange rate and the CPO price ;the fluctuation of the Gold futures contract return is influenced by the level of inflation , the crude oil price, the interest rate, the exchange rate and gold price ;the volatility of the Gold Index Rolling Spot contract return is influenced by the level of inflation, the interest rates and the Jakarta Composite Stock Index. The results of analysis on the bid-ask spread indicate that the bid-ask spread before the over the counter (OTC) registration is bigger than after the OTC registration. The bid-ask spread has a positive relationship with the average bid-ask spread midpoint and the variance of bid-ask spread midpoint and an inverse relationship with transaction volume. Studies on market structure using panel data model indicates that the structure characteristic of futures brokers industry are monopolistic and oligopolistic with concentration ratio value that ranges from 37.53% to 38.85%. The Return of Asset (ROA) of Futures Brokers is affected by the concentration of four firms (CR4), market share and barriers to market entry.*

**Keywords :** *Jakarta Futures Exchange, Efficient Market Hypothesis, Futures Contract Price, Bid-Ask Spread, ARIMA, GARCH, VECM, Regresi Multivariat, Return on Asset, Futures Broker, Panel Data*



**MB-IPB**

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## ABSTRAKSI

**ANDAM DEWI.** Analisis Perilaku dan Struktur Pasar di Bursa Berjangka Jakarta. Dibimbing oleh HERMANTO SIREGAR, ADLER H. MANURUNG, dan SRI HARTOYO.

Studi tentang bursa berjangka merupakan obyek penelitian yang cukup banyak dilakukan oleh para peneliti dibidang keuangan. Namun demikian, masih sedikit penelitian mengenai bursa berjangka yang baru berkembang. Penelitian ini merupakan penelitian pertama kali tentang Bursa Berjangka Jakarta untuk kontrak berjangka Olein, kontrak berjangka Emas dan kontrak Gulir Indeks Emas. Kajian tentang perilaku harga terdiri dari tiga hal yaitu : menguji pasar efisien bentuk lemah, mencari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pergerakan harga kontrak berjangka dengan menggunakan model ARIMA/GARCH dan menganalisis selisih order beli dan order jual dengan menggunakan model VECM dan Regresi multivariat. Hasil kajian mengindikasikan bahwa semua kontrak yang diteliti menolak hipotesis pasar efisien bentuk lemah (random walk) yang berarti pasar tidak efisien; fluktuasi return kontrak berjangka Olein dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, nilai tukar dan harga CPO ; fluktuasi return kontrak berjangka Emas dipengaruhi oleh tingkat inflasi, harga minyak mentah, tingkat suku bunga, nilai tukar dan harga Emas; fluktuasi return kontrak gulir Indeks Emas dipengaruhi oleh tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Hasil analisis selisih order beli dan order jual menunjukkan bahwa selisih order beli dan order jual sebelum periode pendaftaran transaksi luar bursa lebih besar jika dibandingkan dengan periode sesudah periode pendaftaran transaksi luar bursa. Selisih order beli dan order jual mempunyai hubungan yang positif dengan rata-rata nilai tengah selisih order beli dan order jual dan varian rata-rata nilai tengah selisih order beli dan order jual serta mempunyai hubungan yang negatif dengan volume transaksi. Kajian tentang struktur pasar yang menggunakan model Panel Data menghasilkan bahwa struktur pasar pialang berjangka bersifat monopolistik dan oligopoli dengan nilai rasio konsentrasi yang berkisar pada nilai 37.53% sampai 38.85%. ROA perusahaan Pialang Berjangka dipengaruhi oleh konsentrasi 4 perusahaan (CR4), pangsa pasar dan hambatan masuk pasar.

Keywords : Bursa Berjangka Jakarta, *Hipotesis Pasar Efisien*, harga kontak berjangka, selisih order beli dan jual, *ARIMA*, *GARCH*, *VECM*, *Regresi Multivariat*, Return on Asset, Pialang Berjangka, Panel Data.





*Hak cipta dilindungi Undang-Undang*

© Hak cipta milik IPB, tahun 2010



**MB-IPB**

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis  
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.